



Laporan Keberlanjutan Sustainability Report





Organisasi kesehatan dunia (WHO) mengumumkan bahwa pandemi Covid-19 masih berlangsung, meskipun selama tahun 2022 status aktif Covid-19 di Indonesia sudah mulai menurun. Status Covid-19 yang landai membuat roda perekonomian Indonesia mulai berputar, hal ini di tunjang oleh data Badan Pusat Statistik (BPS), dimana kinerja ekonomi Indonesia terus menguat pada Desember 2022, di tengah perlambatan ekonomi global dan kenaikan inflasi domestik. Perkembangan tersebut tercermin pada pertumbuhan ekonomi Desember 2022 yang mencapai 5,51% (yoy), lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 1,87% (yoy). Kinerja ekonomi yang tetap kuat tersebut ditopang oleh berlanjutnya perbaikan permintaan domestik dan tetap tingginya kinerja ekspor. Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada kinerja berbagai lapangan usaha dan seluruh wilayah yang tetap baik. Namun demikian, perlambatan ekonomi global berdampak terhadap kinerja ekspor dan potensi tertahannya konsumsi rumah tangga akibat kenaikan inflasi patut diwaspadai.

Dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat pada tahun 2022, maka saatnya bagi PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI") untuk meningkatkan laba dan terus melakukan usaha-usaha untuk melaksanakan komitmen dalam menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan Bank Mizuho Indonesia tahun 2022 ini memuat data dan informasi kinerja keberlanjutan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022 secara komprehensif.

Sebagaimana ruang lingkup laporan keuangan Bank, Laporan ini hanya mencakup kegiatan Bank di Indonesia. Bank belum melibatkan pihak independen untuk melakukan assurance atas Laporan.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Bank untuk tahun 2022.

The World Health Organization (WHO) announced that the Covid-19 pandemic is still ongoing, although during 2022 the active status of Covid-19 in Indonesia has begun to decline. The sloping status of Covid-19 made the wheels of the Indonesian economy start to spin, this is supported by data from the Central Statistics Agency (BPS), where Indonesia's economic performance continued to strengthen in the third quarter of 2022, amid the global economic slowdown and rising domestic inflation. This development was reflected in the economic growth on December of 2022 which reached 5.51% (yoy), higher than the previous year's achievement of 1.87% (yoy). The continued strong economic performance was supported by continued improvement in domestic demand and continued high performance in exports. The improvement in the national economy is also reflected in the performance of various business fields and all regions which remain good. However, the impact of the global economic slowdown on export performance and the potential for restraint in household consumption due to rising inflation should be watched out for.

With Indonesia's economic growth increasing in 2022, then it's time for BMI to increase our profit and keep made efforts to implement commitments in implementing Sustainable Financial Action.

Bank Mizuho Indonesia's 2022 Sustainability Report presents comprehensive data and information on sustainability performance for the period of January 1 to December 31, 2022.

Following the Bank's financial report's scope, this report only covers the Bank's activities in Indonesia. The Bank has not yet involved independent parties to conduct assurance on the report.

This Sustainability Report is an integral part of the Bank's Annual Report for 2022.



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Sesuai dengan visi “Menjadi Bank terpercaya dengan jaringan global Mizuho dan basis nasabah yang luas, berkontribusi terhadap pertumbuhan dan kemakmuran Indonesia”, Bank berupaya berkontribusi dan bersinergi secara optimal untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan. Komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan juga tercermin pada upaya Bank dalam meningkatkan kinerja keuangan berkelanjutan, termasuk mendukung implementasi komitmen dalam bidang lingkungan, sosial dan tata kelola baik dalam kegiatan internal Bank maupun *screening* debitur.

In line with the Bank’s vision “To be the Most Trusted Bank with Mizuho global network and a broad customer base, contributing to growth and prosperity of Indonesia”, the Bank strives to optimally contribute and synergize in improving the community’s quality of life while preserving the environment. The commitment to social and environmental responsibility is also reflected in the Bank’s efforts in improving its sustainable financial performance, including supporting the implementation of commitments in the environmental, social and governance sectors, both in the Bank’s internal activities and debtor screenings.

Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlight

Berikut adalah ikhtisar pencapaian yang telah Bank lakukan selama 3 tahun terakhir:

The followings are highlights of Bank’s achievements over the past 3 years:

Ikhtisar Kinerja Ekonomi / Economic Performance Highlight			
	Dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah		
	FY2022	FY2021	FY2020
Laba operasional / <i>Income from Operations</i>	1.218.572	804.539	467.707
Laba bersih / <i>Net Profit</i>	918.439	570.257	369.395
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan / Economic Performance related to Sustainability			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan / <i>Types of products that meet the criteria for sustainable business activities</i>			
a. Giro / <i>Current Account</i>	118.320	69.982	-
b. Tabungan / <i>Ordinary Account</i>	129.880	287.526	382.894
c. Deposito Berjangka / <i>Time Deposit</i>	-	-	-
d. Kredit / <i>Loan</i>	1.588.957	14.400	12.220
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%) / Percentage of total portfolio of sustainable business activities to total portfolio (%)			
a. Penghimpunan Dana / <i>Fund Collection</i>	0,67%	1,24%	1,51%
b. Penyaluran Dana / <i>Fund Distribution</i>	3,02%	0,04%	0,03%

Ikhtisar Kinerja Lingkungan / Environmental Performance Highlight

Dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

Aspek / Aspect	Satuan / Unit	FY2022		FY2021		FY2020
		Konsumsi Riil / Real Consumption	%	Konsumsi Riil / Real Consumption	%	Konsumsi Riil / Real Consumption
Energi (Listrik) / Energy (Electricity)	kWh	369.256	-4,02%	384.705	-1,56	390.813
	Nominal Rp juta/ Amount Rp Million	839	1,30%	828	-2,24	847
Energi (BBM) / Energy (Fuel)	Liter / Litre	26.919	-11,31%	30.353	-1,12	30.698
	Nominal Rp juta/ Amount Rp Million	316	12,59%	281	-2,43	288
Kertas / Paper	Rim	5.505	7,94%	5.100	-9,65	5.645
	Nominal Rp juta/ Amount Rp Million	250	22,42%	205	-13,87	238

Ikhtisar Kinerja Sosial / Social Performance Highlight

Dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, Selama 3 (tiga) tahun terakhir Bank telah melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dan program literasi keuangan sebagai berikut:

In supporting the implementation of sustainable finance, over the past 3 years the Bank has conducted Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) program, and financial literacy program, as follow:

	FY2022	FY2021	FY2020
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan / Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Program			
Program / Program	Program Lingkungan / Environmental Program	Program Lingkungan / Environmental Program	Program Lingkungan / Environmental Program
Tema / Theme	Food Waste and Climate Crisis and 101 Daily Food Management in Office context	Waste Management Awareness: Starting from Home to the Communities	Responsible Waste Management for Sustainable Tourism
Jumlah Peserta / Total Participants	70 peserta / 70 participants	95 peserta / 95 participants	129 peserta / 129 participants
Jumlah Biaya / Total Cost	Rp 76 juta / Rp 76 million	Rp 64 juta / Rp 64 million	Rp 33 juta / Rp 33 million
Program Literasi Keuangan / Financial Literacy Program			
Tema / Theme	Menggunakan Produk Perbankan dengan Mudah dan Disiplin sebagai Cara Mengelola Keuangan Keluarga / Using Banking Products in a Simple and Discipline Way as a Method in Managing Family Finances	Penggunaan Dompot Digital dengan Bijak dan Aman / Using Digital Wallet, Wisely and Securely	Bijak Mengelola Uang dan Cerdas Berinvestasi Menuju Kebebasan Finansial / Managing money wisely and smart on investment for achieving financial freedom
Jumlah Peserta / Total Participants	62 peserta / 62 participants	45 peserta / 45 participants	54 peserta / 54 participants
Jumlah Biaya / Total Cost	Rp 52,6 juta / Rp 52.6 million	Rp 46 juta / Rp 46 million	Rp 35 juta / Rp 35 million



Kerjasama dengan Pihak Eksternal

Collaboration with External Parties

Bank turut berperan aktif di dalam berbagai asosiasi yang relevan dan mendukung dengan kegiatan usaha. Bank meyakini dengan keikutsertaan dalam asosiasi-asosiasi tersebut menambah nilai manfaat jaringan dan informasi berbagai perkembangan yang terkait pengelolaan bisnis, serta membantu menyuarakan aspirasi para pemangku kepentingan. Daftar asosiasi yang diikuti oleh Bank sampai dengan periode pelaporan, adalah:

1. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
2. Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
3. Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)
4. Perhimpunan Bank – Bank Internasional Indonesia (PERBINA)

BMI joins and actively participates in various associations that are relevant with and support its business activities. The Bank believes that participation in these associations will add value to the benefits of the network and gain more information regarding various developments related to business management, as well as help voicing the aspirations of stakeholders. The list of associations that the Bank joins up to the reporting period is:

1. Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS)
2. Indonesia Payment System Association (ASPI)
3. Communication Forum for Banking Compliance Director (FKDKP)
4. Foreign Banks Association of Indonesia (PERBINA)



Demografi Karyawan

Employee Demography

Bank Mizuho Indonesia berkomitmen untuk memberi peluang yang sama dan setara bagi semua orang untuk berkarier dan berkarya, proses rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi di Bank, tanpa memandang suku, etnis, agama, *gender*, dan lain-lain. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat insiden diskriminasi dalam pengelolaan operasional perbankan di Bank Mizuho Indonesia.

Penerapan komitmen kesetaraan di Bank ditunjukkan dengan keterbukaan peluang yang sama bagi perempuan untuk menjadi pemimpin di unit-unit kerja. Pada Desember 2022, karyawan Bank Mizuho Indonesia berjumlah 371 orang, tidak termasuk Komisaris dan komite. Sejumlah 197 orang (53%) merupakan karyawan laki-laki, sedangkan 174 orang (47%) merupakan karyawan wanita.

Bank Mizuho Indonesia is committed to giving an equal opportunity for all people to build a career, and to participate in the recruitment, training, and evaluation process at the Bank, regardless of their ethnicity, religion, gender, and other irrelevant matters. Throughout the reporting period, no discrimination cases occurred in the banking operational management at Bank Mizuho Indonesia.

The implementation of equality commitment in the Bank is shown by the opening of equal opportunities for women to become leaders in work units. As of December 2022, Bank Mizuho Indonesia has 371 employees, excluding Board of Commissioners and Committee. A total of 197 people (53%) are male employees, while 174 people (47%) are female employees.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin / Bank's Employees by Gender*

	FY2022	FY2021	FY2020
Pria / Male	197	181	182
Wanita / Female	174	173	184
Jumlah / Total	371	354	366

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia & Jenis Kelamin / Employees Composition by Age and Gender*

Usia / Age	FY2022			FY2021			FY2020		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
<30	56	39	95	46	40	86	49	52	101
31-35	38	39	77	41	40	81	37	36	73
36-40	33	28	61	27	25	52	27	24	51
41-45	19	16	35	17	20	37	18	23	41
46-50	19	27	46	22	23	45	28	26	54
>51	32	25	57	28	25	53	23	23	46
Jumlah / Total	197	174	371	181	173	354	182	184	366

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi & Jenis Kelamin | Bank's Employees Composition by Organization Level and Gender*

Level Organisasi / Organization Level	FY2022			FY2021			FY2020		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Senior Line Management	37	23	60	31	21	52	30	20	50
Middle Line Management	82	104	189	78	103	181	82	98	180
First Line Management	75	47	122	72	49	121	70	66	136
Jumlah / Total	197	174	371	181	173	354	182	184	366

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian & Jenis Kelamin | Bank's Employees Composition by Employment Status and Gender*

Status Kepegawaian / Employment Status	FY2022			FY2021			FY2020		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Permanen / Permanent	184	171	355	177	170	347	178	179	357
Kontrak / Contract	13	3	16	4	3	7	4	5	9
Jumlah / Total	197	174	371	181	173	354	182	184	366

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kependidikan & Jenis Kelamin | Bank's Employees Composition by Education Status and Gender*

Pendidikan / Education	FY2022			FY2021			FY2020		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
S1, S2, S3 / Bachelor, Master, Doctor	179	147	326	159	144	303	157	150	307
D1 - D4 / Diplomas	10	21	31	13	22	35	15	25	40
SLTA / High School	7	6	13	8	7	15	9	9	18
Sampai SLTP / Up to Middle School	1	0	1	1	0	1	1	0	1
Jumlah / Total	197	174	371	181	173	354	182	184	366

*) Belum termasuk Komisaris dan Komite / Excluding Board of Commissioners and Committee

Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Governance

Bank telah menerbitkan *Basic Policy on Sustainability Initiatives* untuk menentukan kebijakan untuk hal-hal dasar yang berkaitan dengan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan oleh Bank secara terpadu sesuai dengan *Basic Policy on Sustainability Initiatives* yang berlaku di Mizuho Bank (selanjutnya disebut “MHBK”) dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (POJK) tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Bank telah mengadopsi “*Environmental Policy*” yang berlaku untuk semua perusahaan grup Mizuho Financial Group Inc. Kebijakan ini menekankan komitmen Bank terhadap tindakan sadar lingkungan yang termasuk dalam Kode Etik Mizuho. Kebijakan Lingkungan ini menetapkan tujuan yang menjadi dasar perilaku kita dan tindakan spesifik yang akan diambil Bank untuk mencapainya. Bank berupaya mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan usaha Bank, termasuk melalui penggunaan energi dan sumber daya yang berkelanjutan, pencegahan polusi dan praktik pengadaan yang berkelanjutan.

Bank melakukan serangkaian penilaian risiko terhadap aspek *Environment Sustainability Governance* (ESG) yang secara umum meliputi:

1. **Pedoman Proses Kredit sebagai berikut:**
 - a. Penilaian terhadap kondisi bisnis harus meliputi persoalan dalam aspek lingkungan dan hak asasi manusia.
 - b. Telah memasukkan ketentuan dalam parameter sistem rating kredit, misalnya atas debitur/calon debitur yang usahanya diperkirakan mempunyai dampak sensitif yang tinggi terhadap lingkungan, maka fasilitas kredit hanya dapat dipertimbangkan apabila perusahaan tersebut mempunyai izin AMDAL dari instansi berwenang dan bisnis debitur mendapat dukungan dari komunitas sekitar dan tidak pernah mengalami permasalahan dengan lingkungan sekitar tempat usaha.
 - c. Bank dilarang untuk berinvestasi atau memberikan pinjaman pada produsen amunisi tandingan mengingat sifat senjata yang tidak manusiawi;
 - d. Proses *due diligence* untuk menilai tanggung jawab sosial dari nasabah untuk menghindari risiko seperti risiko reputasi yang dapat berdampak krusial bagi Bank, harus dinilai secara berhati-hati untuk nasabah-nasabah yang terkait dalam industri-industri sebagai berikut:

Bank has established Basic Policy on Sustainability Initiatives to define its policies for basic matters pertaining to the implementation of sustainability initiatives by the Bank in a unified manner in accordance with Mizuho Bank (hereinafter “MHBK”)’s Basic Policy on Sustainability Initiatives and in accordance with Indonesian Financial Services Authority/Otoritas Jasa Keuangan’s regulation on Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers and Publicly Listed Companies.

Bank has adopted “Environmental Policy” which applied to all group companies of Mizuho Financial Group Inc. This policy emphasizes Bank’s commitment to environmentally conscious action is included in the Mizuho Code of Conduct. This Environmental Policy stipulates the objectives that form the basis of our conduct and the specific actions Bank will take to achieve them. Bank is working to reduce the environmental impact of Bank’s business activities, including through the use of sustainable energy and resources, pollution prevention and practicing sustainable procurement.

Bank conducts a series of risk assessments on Environment Sustainability Governance (ESG) aspects included, in general, as follows:

1. **The Guidelines of Credit Process as follows:**
 - a. Business condition assessments should involve environment and human right issues.
 - b. Included the provisions in the parameters of the credit rating system, such as in cases of debtor/prospective debtor’s companies whose business has a significant impact on the environment, then the loan facility can only be considered if the company has an AMDAL permit from an authorized agency and the debtor’s business gets the support from the local community and has no issue with the environment around the operational area.
 - c. It is strictly prohibited for Bank to invest or lend credit to any cluster munitions manufacturer in view of inhumane nature of the weapons;
 - d. A process of due diligence to assess the social responsibility of a customer to avoid any risk such as reputational risk which may have a crucial impact on Bank, must be assessed carefully for customers engages in industry as below:

- i. Semua sektor industri yang melibatkan risiko yang serius atau akibat negatif pada lingkungan dan masyarakat;
- ii. Perusahaan-perusahaan yang menjalankan kegiatan pembangkit listrik berbahan-bakar batubara;
- iii. Perusahaan-perusahaan yang menjalankan kegiatan penambangan batubara (panas batubara);
- iv. Perusahaan-perusahaan yang menjalankan kegiatan ekstraksi minyak dan gas beserta pipa-pipanya, pasir minyak, minyak dan gas serpih;
- v. Perusahaan-perusahaan yang menjalankan kegiatan pembangkit listrik tenaga nuklir;
- vi. Perusahaan-perusahaan yang menjalankan konstruksi dan akuisisi pembangkit listrik tenaga air skala besar;
- vii. Perusahaan-perusahaan yang menjalankan perkebunan besar (kedelai, dll);
- viii. Perusahaan-perusahaan yang menjalankan usaha perkebunan minyak sawit Afrika;
- ix. Perusahaan-perusahaan yang menjalankan usaha penebangan yang bertujuan untuk memproduksi *woodchip* sebagai bahan baku untuk kayu dan ampas;
- x. Perusahaan-perusahaan di sektor-sektor industri yang melibatkan risiko transisi.

2. Proses Pengadaan sebagai berikut:

- a. Keputusan yang adil dan tidak memihak pada pemasok. Kami akan membuat keputusan yang adil dan tidak memihak pada pemasok, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas, kemudahan penggunaan layanan, harga, keandalan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, kerangka kerja manajemen informasi, penghormatan terhadap hak asasi manusia, dan inisiatif ramah lingkungan.
- b. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan serta norma sosial
 - i. Bank akan sepenuhnya mematuhi semua hukum, aturan, dan regulasi; selalu mematuhi norma-norma sosial; dan menerapkan disiplin diri yang kuat dalam operasi pengadaan kami.
 - ii. Dengan pemasok kami, kita akan saling menjaga hubungan yang sehat dan transparan. Untuk memastikan hal ini, kita tidak akan menerima hadiah atau hiburan dari pemasok jika hal tersebut bertentangan dengan norma sosial.
- c. Penghormatan terhadap hak asasi manusia dan

- i. All industry sectors which involves serious risks or negative impacts to environment and society;
- ii. Companies which run coal-fired power plant operation;
- iii. Companies which run coal mining (thermal coal) operation;
- iv. Companies which run oil and gas extraction as well as pipeline, oil sands, shale oil and gas operation;
- v. Companies which operate nuclear power plants;
- vi. Companies which run construction or acquisition of large-scale hydroelectric power generation;
- vii. Companies which run large plantation (soybeans, etc.)
- viii. Companies which run African oil palm plantation farming business;
- ix. Logging companies which have purpose of producing woodchip as raw material for lumber and pulp;
- x. Companies in the industrial sectors involving transition risk.

2. Procurement process as follows:

- a. Fair and impartial decisions on suppliers. Bank will make fair and impartial decisions on suppliers, taking into account factors such as quality, ease of use of services, price, reliability, compliance with laws and regulations, information management frameworks, respect for human rights, and environmentally friendly initiatives.
- b. Compliance with laws and regulations and social norms
 - i. Bank will fully comply with all laws, rules, and regulations; always adhere to social norms; and exercise strong self-discipline in our procurement operations;
 - ii. With Bank's suppliers, Bank will maintain healthy and transparent relationships. To ensure this, Bank will not accept gifts or entertainment from suppliers when these are against social norms.
- c. Respect for human rights and consideration for the



kepedulian terhadap lingkungan

- i. Dalam operasi pengadaan kami, kami akan berusaha untuk menghormati hak asasi manusia dan mengurangi jejak lingkungan kami.
- ii. Bank juga akan mendorong pemasok kami untuk menghormati hak asasi manusia dan mempertimbangkan lingkungan dalam operasi bisnis mereka.

Selain itu, audit atas aktivitas perkreditan rutin dilakukan oleh Internal Audit, khususnya untuk memastikan pembiayaan kepada industri yang terkait dengan aspek LST baik revidasi aspek terkait AMDAL yang sudah dilakukan pada saat analisa kredit maupun juga revidasi atas laporan AMDAL yang diberikan oleh pelanggan.

Bank juga menggunakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai alat untuk memonitor, mengevaluasi dan memitigasi pencapaian implementasi program kegiatan bisnis yang berkelanjutan di Bank.

Seluruh pegawai beserta Dewan Direksi dan Dewan Komisaris berkewajiban untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2022, Bank telah memberikan pelatihan melalui metode *Self-Learning Module* kepada seluruh karyawan dan 100% dari total pegawai yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pegawai mengenai manajemen risiko terkait dengan Aksi Keuangan Berkelanjutan dan meningkatkan kesadaran untuk memperhatikan aspek lingkungan dan sosial.

MHBK juga mengadakan pelatihan kepada seluruh cabangnya di dunia melalui metode *E-Learning Program* dengan tema "*Sustainability Financing*". Pelatihan ini telah diikuti oleh 100% dari total karyawan di Indonesia.

Salah satu tantangan dalam pengembangan keuangan berkelanjutan adalah pesatnya perubahan teknologi digital yang masih belum sepenuhnya diikuti dengan kesiapan infrastruktur dan kompetensi sumber daya manusia. Selain itu, masih terbatasnya jumlah debitur yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial, sehingga akan berdampak pada hasil pencapaian Bank. Namun demikian, BMI akan menghadapi tantangan ini dengan terus melakukan komitmennya dalam mendukung penciptaan konsep bank berkelanjutan.

environment

- i. In Bank's procurement operations, we will endeavor to respect human rights and reduce our environmental footprint.
- ii. Bank will also encourage our suppliers to respect human rights and give consideration to the environment in their business operations.

In addition, audit on credit activities is also regularly held by Internal Audit, particularly to ensure that financing to industries related to ESG aspects whether review on AMDAL related aspects is carried out during the credit analysis and also reviewing AMDAL report provided by customers.

Bank also used Sustainable Financial Action Plan (RAKB) as tools to monitor, evaluate, and mitigate the achievement of the implementation of sustainable business activity programs at the Bank.

All employees along with the Board of Directors and the Board of Commissioners are obliged to implement Sustainable Finance.

During 2022, the Bank has provided training through *Self-Learning Module* to 100% of total employees which aims to increase employee's knowledge regarding risk management related to Sustainable Financial Action and to increase awareness to pay attention to environmental and social aspects.

MHBK also held training for all of its branches in the world through *E-Learning Program* with the theme of "*Sustainability Financing*". This training has been attended by 100% of the total employees in Indonesia.

One of the challenges to the development of sustainable finance is the rapid change in digital technology that is still not fully followed by the readiness of infrastructure and human resource competencies. Moreover, there are still debtor partners who are oriented towards economic achievement, without regard to environmental and social aspects. However, BMI will face this challenge by continuing to commit to supporting the creation of a sustainable bank concept.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance

Kinerja Ekonomi

Pencapaian kinerja ekonomi meliputi perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dapat dilihat di bagian Analisa dan Pembahasan Manajemen pada laporan ini.

Berikut adalah pencapaian kinerja ekonomi yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan:

Economic Performance

Achievement of economic performance includes comparison of targets and performance of production, portfolio, funding targets, or investment, income and profit and loss can be seen in the Management Analysis and Discussion section of this report.

Following are the achievements of economic performance in line with the implementation of Sustainable Finance:

Dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

Uraian / Description		FY2022	FY2021	FY2020
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan / The number of products that meet the criteria for sustainable activities				
a. Penghimpunan Dana / Fund Collection	Jumlah Produk / Total Product	2	2	1
	Nominal Rp juta / Amount Rp Million	248.199	357.508	382.894
b. Penyaluran Dana / Fund Distribution	Jumlah Produk / Total Product	1	1	1
	Nominal Rp juta / Amount Rp Million	1.588.957	14.400	12.220
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan / Total earning asset related with sustainable activities				
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp juta) / Total credit/financing of sustainable activities (Rp Million)		1.588.957	14.400	12.220
b. Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp juta) / Total Non-credit/financing Non-sustainable activities (Rp Million)		52.663.332	38.076.872	43.140.312
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%) / Percentage of total credit/financing of sustainable activities to total bank's credit/financing (%)		3,02%	0,04%	0,03%

Kinerja Sosial

Komitmen Bank

Bank berkomitmen untuk turut berperan aktif untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, dengan merealisasikan rencana pembiayaan pada sektor industri atau proyek yang ramah lingkungan sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Untuk mencapainya, Bank berusaha untuk selalu menyediakan layanan yang terbaik kepada nasabah dengan menyediakan solusi-solusi perbankan yang hati-hati dan responsif melebihi harapan para nasabah.

Ketenagakerjaan

Bank berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja, sarana dan prasarana, dan prosedur kerja yang bebas diskriminasi

Social Performance

Bank's Commitment

The Bank is committed to take an active role to implement Sustainable Finance, by realizing financing plan in the industry sector or environmentally friendly projects in accordance with the Sustainable Financial Action Plan (RAKB).

To achieve this, the Bank strives to always provide the best service to customers by providing banking solutions that are prudent and responsive to exceed customer expectations.

Employment

Bank is committed to provide work opportunities, facilities and infrastructure, and work procedures that are free of discrimination



perlakuan yang setara untuk pria dan wanita. Bank juga berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan.

Bank memberikan imbalan berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, Bank juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan.

Bank percaya bahwa kemampuan karyawan menjadi kunci pertumbuhan kinerja Perseroan. Oleh karenanya, Bank senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan pengembangan kemampuan karyawan secara berkelanjutan melalui serangkaian program pembelajaran yang berkelanjutan agar karyawan dapat menghadapi perkembangan pasar dan tantangan bisnis yang terus berubah dengan memberikan pelatihan baik dari dalam maupun luar negeri dan beasiswa sebagai penunjang dalam pekerjaan dan meningkatkan kinerja pegawai.

Bank menempati Gedung Menara Astra, dimana Menara Astra merupakan salah satu “Green Building” yang terdapat di Indonesia. Disamping itu, Bank juga melakukan pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di tempat kerja dengan tujuan untuk memastikan kesejahteraan karyawan dan menghindari terjadinya cedera di tempat kerja.

Kegiatan K3 yang diselenggarakan meliputi:

- Penyediaan sarana kerja dan pendukungnya yang aman dan sesuai standar kesehatan, termasuk toilet, ruang makan, dan ruang ibadah.
- Pemasangan peralatan keadaan darurat seperti Alat Pemadam Api Ringan sebagai tambahan dari sarana gedung.
- Penyediaan ruang menyusui khusus untuk kebutuhan ibu menyusui.
- Penyelenggaraan program kesehatan kerja bagi karyawan berupa asuransi dengan manfaat yang lebih baik sebagai tambahan dari program BPJS Kesehatan.

Hal ini sebagai bagian dari usaha Bank dalam mewujudkan lingkungan kerja yang lebih baik, lebih bersih dan lebih sehat.

Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal

Pandemi berlanjut hingga 2022, tetapi pembatasan aktivitas publik berkurang pada pertengahan tahun. Aktivitas perbankan berangsur-angsur mulai normal untuk departemen terkait nasabah, sementara di departemen pendukung masih 75% bekerja dari kantor. Program “Green Office” secara bertahap mulai dilaksanakan kembali, dimulai dari kegiatan mengurangi jejak karbon di area kantor. Begitu juga dengan kampanye “Going Green”, yang ditujukan untuk menanamkan kebiasaan hijau kepada semua pemangku kepentingan di kantor.

and inspires gender equality. The Bank is also committed not to employ underage employees in accordance with labor regulations.

Bank provides rewards in the form of basic salary to all permanent employees, the Bank also provides allowances and bonuses, as well as other benefits in accordance with the position level.

The Bank believes that the ability of employees is the key to the growth of the Company's performance. Thus, Bank is always committed to implement a sustainable employee's capability development through a series of continuous learning programs in order for them to cope with the ever-changing market developments and business challenges with provides training from domestic and overseas and scholarships to support work and improve employee performance.

The bank occupies the Menara Astra Building, where Menara Astra is one of the “Green Building” in Indonesia. This is part of the Bank's efforts to create a better, cleaner, and healthier work environment. In addition to those specific activities, the Bank always carries out Occupational Health and Safety (OHS) management in the workplace to ensure employee welfare and avoid injuries.

OHS activities include:

- Providing safe working facilities and supporting facilities that comply with health standards, including toilets, dining rooms, and praying rooms.
- Installing emergency equipment such as Light Fire Extinguishers, in addition to the building facilities.
- Providing nursing rooms specifically for the needs of nursing mothers.
- Implementing occupational health program for employees through insurance with better benefits, in addition to the Health Social Security Agency (BPJS Kesehatan) program.

This is part of the Bank's efforts to create a better, cleaner, and healthier work environment.

Environmental Performance

Internal Activities

The pandemic continues until 2022, but restrictions on public activities ease by the middle of the year. Banking activities are gradually recovery to normal for some department which related to customer, while the others support department still 75% attendance. The Green Office program is gradually being re-implemented, starting with activities to reduce the carbon footprint in the office area and “Going Green” campaign which is aimed at instilling green habits in all stakeholders in the office.

Bank Mizuho Indonesia menempati Gedung Menara Astra, dimana Menara Astra merupakan salah satu “Green Building” yang terdapat di Indonesia. Manajemen Gedung Menara Astra rutin mengajak seluruh penyewa gedung untuk berpartisipasi dalam sosialisasi manajemen pengelolaan sampah demi untuk mewujudkan lingkungan kerja yang lebih sehat, aman dan ramah lingkungan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Bank menyelenggarakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan sebuah workshop bertema “Food Waste and Climate Crisis” and “101 Daily Food Management in Office context”, sebagai rangkaian kegiatan inisiatif keberlanjutan di tahun 2022. Mengingat situasi masih pandemi, kegiatan dilaksanakan secara virtual dalam bentuk webinar. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian donasi untuk penanaman 600 bibit pohon bakau di Desa Pantai Mekar, Muara Gembong, Bekasi, Jawa Barat, serta pemberian donasi yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan komunitas lokal Muara Gembong dalam pengelolaan sampah yang lebih baik yang secara potensial dapat mengurangi emisi karbon.

Pemilihan tema dan kegiatan ini adalah sebagai bagian dari usaha meningkatkan pengetahuan para peserta *webinar* tentang sampah makanan yang dapat berdampak pada krisis iklim dan bagaimana mengelola sampah makanan yang tepat di tempat kerja. Diharapkan pengetahuan tersebut dapat meningkatkan kesadaran para peserta untuk dapat berkontribusi secara langsung dan mandiri dalam mendukung pengurangan emisi karbon dengan cara mengelola sampah makanannya atau mengurangi potensi sisa makanannya.

Bekerjasama dengan *Non-Profit Organization* (“NPO”), kegiatan webinar diikuti oleh 70 peserta yang terdiri dari Manajemen Bank, karyawan/karyawati Bank serta perwakilan dari masyarakat organisasi nirlaba.

Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Tantangan yang dihadapi oleh Bank dalam menjalankan keuangan berkelanjutan yaitu menanamkan pemahaman akan pentingnya prinsip keuangan berkelanjutan kepada seluruh stakeholder baik pemegang saham, manajemen, karyawan, maupun nasabah. Selain itu pengembangan produk yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan juga menjadi tantangan tersendiri bagi Bank dikarenakan selama ini Bank masih belum memiliki pengalaman dalam mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, sehingga tahun 2022 Bank masih belum melaksanakan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan khusus berkelanjutan.

Bank Mizuho Indonesia office occupies the Menara Astra Building, where Menara Astra is one of the “Green Buildings” in Indonesia. The Menara Astra Building Management routinely invites all building tenants to participate in waste management socialization in order to create a healthier, safer and environmentally friendly work environment.

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER)

The Bank organizes Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities with a workshop themed “Food Waste and Climate Crisis” and “101 Daily Food Management in Office context”, as a series of sustainability initiatives in 2022. Given the pandemic situation, activities are carried out by virtual, in the form of webinars. The activity continued with donations for the planting of 600 mangrove tree seedlings in Pantai Mekar Village, Muara Gembong, Bekasi, West Java, as well as donations aimed at increasing the ability of the Muara Gembong local community in better conducting waste management which could potentially reduce carbon emissions.

The selection of themes and activities is part of an effort to increase the knowledge of webinar participants about food waste which can have an impact on the climate crisis and how to properly manage food waste in the workplace. It is hoped that this knowledge can increase the awareness of the participants to be able to contribute directly and independently in supporting the reduction of carbon emissions by managing their own food waste or reducing the potential of food waste.

Collaborated with Non-Profit Organizations (“NPOs”), the webinar was attended by 70 participants consisting of Bank’s Management, Employees and representatives from non-profit organization communities.

Product Development and/or Sustainable Financial Services

The challenge faced by the Bank in running sustainable finance is to instill an understanding of the importance of principles sustainable finance to all stakeholders, including shareholders, management, employees, and customers. In addition, product development in line with sustainable finance principles is also a challenge for the Bank because so far the Bank still has no experience in developing sustainable financial products and/or services, so that in 2022 the Bank has not carried out the development of special sustainable financial products and/or services.

